

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Studi Komparasi antara Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Darul Ulum Semarang Tahun Ajaran 2013/2014” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Gaya belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Ulum Semarang dari 42 siswa, 16 diantaranya cenderung kepada gaya belajar kinestetik dan masing-masing gaya belajar visual dan auditori yaitu 13 anak. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual sebesar 52,92, Gaya belajar auditori sebesar 54,77 dan gaya kinestetik 61,75. Gaya belajar visual nilai siswa tertinggi yaitu 88, nilai tertinggi gaya auditori yaitu 92 sedangkan nilai tertinggi gaya belajar kinestetik 96. Jika di lihat rata-rata hasil kemampuan siswa maka gaya belajar kinestetik lebih tinggi daripada gaya belajar visual dan auditori.

Berdasarkan hasil uji signifikansi Fhitung sebesar 0,63 sedangkan Ftabel 3,23 dengan dk pembilang $m-1= 3-1=2$ dan dk penyebut $=42-3= 39$. Berdasarkan dua dk tersebut Ftabel dengan tingkat kesalahan 5% yaitu 3,23. Oleh karena Fhitung < Ftabel (0,63 < 3,23) maka H_0 di terima (menolak H_a) dengan tingkat kesalahan 5%. Kesimpulan yang dapat dikemukakan

adalah tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan gaya belajar berbeda-beda yang dimiliki siswa.

B. Saran-saran

Demi peningkatan proses pembelajaran dan juga kegiatan yang lain, dalam penulisan skripsi ini peneliti ingin memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi guru

Guru sebagai pendidik diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik dengan berusaha memperbaiki proses pembelajaran yang mengarah pada gaya belajar siswa. Para guru juga hendaknya dapat menyesuaikan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar para siswanya sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik dan hasil belajar mereka juga dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif, giat, dan semangat dalam belajar. Dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki, para siswa dapat mengoptimalkan cara belajarnya secara lebih cepat, efektif, dan efisien agar tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar sehingga hasil belajar menjadi lebih baik dibandingkan saat ketika sebelum belajar.

3. Orang tua

Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang terbaik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan. Para orang tua juga dapat memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan, dan juga mengarahkan cara belajar anak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.